



santri, terdiri dari: kegiatan pendidikan, kegiatan berorganisasi dan kegiatan kehidupan sehari-hari.

4. Persamaan dan Perbedaan implementasi nilai-nilai pendidikan pesantren dalam membentuk karakter santri pada pesantren Tebuireng dan PM Gontor. Perbandingannya dapat disimpulkan, sebagai berikut: Persamaannya, meliputi: a. Makna nilai-nilai pendidikan pesantren, dan b. Sumber lahirnya nilai-nilai pendidikan pesantren. Sedangkan Perbedaannya meliputi: a. Jenis nilai-nilai pendidikan pesantren, yang ditengarai disebabkan perbedaan dari latar belakang pendidikan pendiri pesantren dan, b. sistem pembelajaran sebagai area kegiatan implementasi nilai-nilai pendidikan pesantren. Sistem pembelajaran pada pesantren Tebuireng menggunakan sistem “*Non integrated*” (Terpisah antara pendidikan sekolah/madrasah dengan pendidikan pesantren), sedangkan pembelajaran pada PM Gontor menggunakan sistem “*Integrated*” (ada kesatuan antara pendidikan madrasah dengan pendidikan pesantren), dan perbedaan ini berdampak pada perbedaan pembentukan karakter santri pada masing-masing pesantren.

Selain persamaan dan perbedaan sebagaimana penjelasan di atas, terdapat juga beberapa keunikan yang ditemukan pada kedua pesantren, yaitu: a) Kedua pondok pesantren tetap eksis walau sejarah perjalanannya melampaui 90 tahun, b) Nama besar para pendiri pesantren tetap menjadi ikon kebesaran pesantren, c) Berhasil menjaga masing-masing karakter pesantren, d) Mutu lulusan tetap dipercaya masyarakat, e) Nama besar

